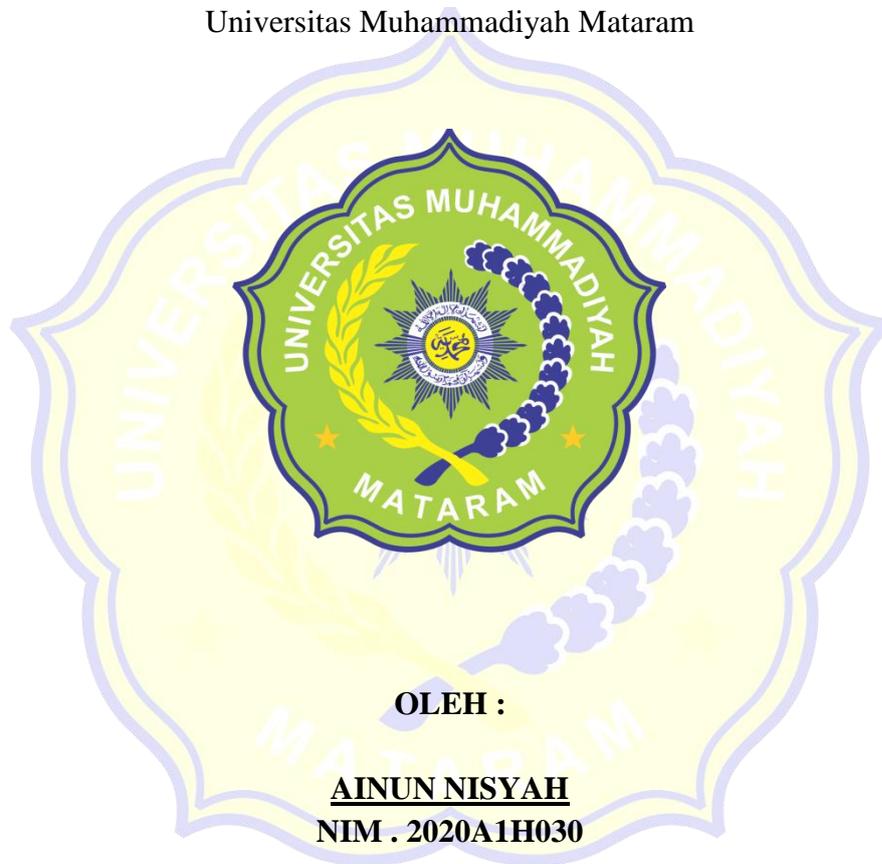


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA HIDUP
RUKUN DI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT
MEMBACA SISWA KELAS II DI SDN MAWU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk penulisan skripsi sarjana strata satu (S1)
Pada pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



OLEH :

AINUN NISYAH
NIM . 2020A1H030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

ABSTRAK

Ainun Nisyah, 2020AIH030. **Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema Hidup Rukun Di Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Di SDN Mawu Tahun Pelejaran 2023/2024.** Skripsi, Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Sintayana Muhardini, M.Pd

Pembimbing 2 : Arpan Islami Bilal, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Instrument dalam penelitian ini terdiri dari lembar angket validasi, lembar angket respon siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, dan lembar angket minat membaca. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan buku cerita bergambar rata-rata dari validator ahli materi dengan presentase 89,4% dengan kategori sangat valid. Dan rata-rata validator ahli media dengan presentase 86% dengan kategori sangat valid. Hasil angket respon siswa pada uji coba terbatas SDN Mawu dengan presentase 83,3% (praktis). Hasil uji lapangan dengan nilai pretest 59%, rata-rata nilai posttest 88,5% dan nilai N-gain 0,71 dengan kategori tinggi. selain keefektifan buku cerita bergambar dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran yang diamati dari lembar observasi keterlaksanaan yang diperoleh adalah 87,5% pada kategori sangat terlaksana.

Kata Kunci : Pengembangan, Buku Cerita Bergambar, Tematik.

ABSTRACT

Aimun Nisyah, 2020AIH030. Development of Picture Storybooks on the Theme of Living in Harmony at School to Increase the Reading Interest of Grade II Students at SDN Mawu in the 2023/2024 School Year. Thesis, Mataram. Muhammadiyah Mataram University.

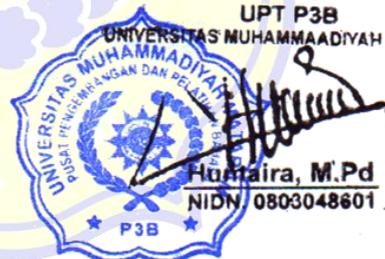
*Supervisor 1 : Sintayana Muhardini, M.Pd
Supervisor 2 : Arpan Islami Bilal, M.Pd*

This study aims to develop picture storybooks to increase the reading interest of grade II elementary school students, which are valid practical. This study used the ADDIE development model. The instrument in this study consists of a validation questionnaire sheet, a student response questionnaire sheet, a learning implementation observation sheet, and a reading interest questionnaire sheet. The results showed the development of illustrated storybooks on average from material expert validators with a percentage of 89.4% with a very valid category. The average media expert validator has a percentage of 86% in a very valid category. The results of the student response questionnaire on the limited trial of SDN Mawu showed a rate of 83.3% (practical). The field test results have a pretest value of 59%, an average posttest value of 88.5%, and an N-gain value of 0.71 with a high category. In addition to the effectiveness of picture storybooks, the learning implementation observed from the implementation observation sheet obtained is 87.5% in the highly implemented category.

Keywords: *Development, Picture Storybook, Thematic.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Huntaira, M.Pd
NIDN 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sadar dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Di Sekolah Dasar, membaca adalah keterampilan kunci yang sangat penting untuk membiasakan siswa dengan literasi di kelas. Bagi siswa kelas 2 SD, membaca adalah kemampuan yang masih dalam tahap pembelajaran dan penguasaan, sebelum menjadi alat untuk mempelajari hal-hal lain. Ini berarti mereka masih mempelajari strategi membaca yang baik, memperluas kosa kata, dan melatih pemahaman mereka. Setelah kemampuan-kemampuan ini dikuasai, membaca bisa dijadikan kebiasaan. Jika kebiasaan ini sudah terbentuk, siswa akan mampu memperdalam strategi membaca mereka. Keterampilan dan kebiasaan membaca yang baik harus dibentuk sejak dini agar nantinya bisa digunakan dengan cepat dan tepat untuk mempelajari materi-materi lain.

Menurut Piaget, anak usia 7-11 tahun berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka sangat menyukai benda-benda nyata. Selain itu, mereka juga memiliki imajinasi yang tinggi. Berdasarkan hal ini, untuk menarik minat dan meningkatkan motivasi mereka, diperlukan bahan ajar yang bisa menyalurkan imajinasi kreatif anak. Buku menjadi salah satu media yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran. Buku adalah alternatif bahan bacaan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan manusia (Aprilia, 2020:996). Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa buku adalah media pembelajaran yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan buku dapat merangsang minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Guru berperan sebagai pembimbing dalam pembelajaran, yang dengan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran proses belajar siswa. Dalam proses ini, beberapa faktor mempengaruhi, seperti motivasi, kematangan, kemampuan membaca, hubungan siswa dengan guru,

kemampuan verbal, rasa aman, serta keterampilan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Proses pembelajaran pada manusia melibatkan aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, nilai, dan sikap yang relatif konstan dan berbekas. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam memfasilitasi perubahan sikap dan perilaku siswa (Suprihatin, 2015:12). Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki tanggung jawab yang kompleks karena mereka sangat mempengaruhi perubahan perilaku siswa. Guru juga harus memiliki perilaku dan sikap sebagai pembimbing, seperti kasih sayang, memberikan motivasi, dan berupaya mengembangkan potensi siswa secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 20 April 2023 di kelas II SDN Mawu, peneliti menemukan bahwa minat membaca siswa masih rendah. Pada materi Tema 1 sub tema 3 pembelajaran 5, terlihat bahwa siswa belum merasa senang dengan buku atau bahan bacaan yang ada di sekitar mereka. Mereka juga belum menunjukkan inisiatif untuk membaca buku pelajaran secara mandiri. Ketika diminta untuk membaca, siswa hanya membolak-balik halaman buku dan lebih memilih bermain dengan teman-temannya. Siswa kelas II SDN Mawu biasanya hanya membaca buku ketika diperintahkan oleh guru. Guru kelas II juga mengakui bahwa minat membaca siswa memang masih rendah.

Hasil wawancara dengan guru kelas II di SDN Mawu menunjukkan bahwa rendahnya minat membaca siswa disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kemampuan membaca siswa masih rendah. Kedua, fasilitas buku yang tersedia sangat terbatas, sehingga siswa hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Ketiga, kurangnya media pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak terlalu aktif dan cepat bosan saat belajar. Selain itu, bahan ajar yang digunakan kurang menekankan perilaku hidup rukun di sekolah, seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Guru juga belum pernah menggunakan buku cerita bergambar sebagai bahan ajar tambahan,

padahal siswa kelas rendah cenderung lebih tertarik membaca bahan ajar yang didukung dengan contoh konkret atau nyata.

Minat membaca pada siswa Sekolah Dasar sangat penting dan perlu dibiasakan sejak dini. Menanamkan keinginan dan kemampuan membaca dalam diri siswa adalah krusial agar mereka dapat mengakses dan mentransfer ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tanpa kemampuan membaca, sulit bagi mereka untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan membaca menjadi syarat mutlak untuk meningkatkan minat membaca pada anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti bermaksud mengembangkan buku cerita bergambar yang menggabungkan gambar-gambar menarik dengan materi pembelajaran yang saling terkait antar mata pelajaran. Buku ini diharapkan menjadi bahan ajar tambahan yang menarik untuk meningkatkan minat baca siswa. Media buku cerita bergambar ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan tidak monoton, sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar, terutama dalam membaca. Dengan adanya gambar-gambar dan warna-warni yang menarik, siswa akan lebih tertarik untuk membaca dan lebih mudah memahami isi buku tersebut. Buku cerita bergambar ini juga dapat membantu siswa menuangkan gagasan mereka ke dalam bentuk bahasa, karena gambar memberikan inspirasi dan motivasi tinggi dalam proses pembelajaran, khususnya membaca. Buku cerita bergambar mengandung pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis, di mana kedua unsur ini merupakan bagian penting dari buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar merupakan media yang menggambarkan hasil peniruan benda, pemandangan, dan ide-ide dalam bentuk dua dimensi. Buku ini bisa dijadikan sumber belajar bagi siswa, meskipun tidak didesain khusus untuk pembelajaran, namun tetap dapat dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, buku anak-anak sebaiknya dilengkapi dengan gambar sebagai ilustrasi. Dengan adanya buku cerita bergambar, siswa Sekolah Dasar dapat mengembangkan imajinasinya dalam memahami isi buku tersebut. Buku

cerita bergambar juga berfungsi sebagai media yang menampilkan gambar-gambar yang mencerminkan kegiatan sehari-hari, sehingga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema Hidup Rukun di Sekolah untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II di SDN Mawu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu ?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu?

1.3 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu.
2. Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu.
3. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku cerita bergambar tema hidup rukun di sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas II di SDN Mawu.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik, peneliti mengembangkan buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa pada Tema 1, Subtema 3: Hidup Rukun di Sekolah, Pembelajaran 5. Desain pengembangan buku cerita bergambar ini mencakup beberapa aspek:

1. Buku cerita bergambar ini dirancang agar dapat digunakan sebagai sumber belajar yang efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Materi yang disajikan dalam buku ini berfokus pada peningkatan minat membaca siswa dalam konteks pembelajaran tema 1, subtema 3.
3. Desain media ini menggunakan kombinasi teks dan ilustrasi atau gambar yang menarik, serta paduan warna cerah untuk membuat buku cerita bergambar ini lebih menarik dan dapat membangkitkan minat siswa dalam membaca.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar sebagai media untuk meningkatkan minat membaca siswa.

1. Buku cerita bergambar diharapkan dapat mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan semangat mereka dalam memahami materi pada tema 1, subtema 3, pembelajaran 5.
2. Penggunaan buku cerita bergambar diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan berkesan bagi peserta didik.

2. Keterbatasan pengembangan

Berdasarkan keterbatasan penelitian, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan membatasi materinya pada tema 1, subtema 3: Hidup Rukun di Sekolah, pembelajaran 5 di SD.
2. Penelitian akan diujicobakan pada siswa kelas II di SDN Mawu.

3. Penelitian pengembangan ini akan membahas efektivitas media buku cerita bergambar serta respons minat siswa terhadap media tersebut.
4. Produk pengembangan yang dihasilkan oleh peneliti adalah satu jenis media berupa buku cerita bergambar.

1.6 Batasan Operasional

Dalam penelitian berjudul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema Hidup Rukun di Sekolah untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar," penulis memberikan penjelasan dan penjabaran sebagai berikut untuk menghindari penafsiran yang salah terhadap judul proposal ini:

1. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan pendidik untuk memfasilitasi proses pembelajaran, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pelajaran yang diajarkan.
2. Buku cerita bergambar adalah buku yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi, serta teks narasi yang memudahkan pembaca untuk memahami isi cerita.
3. Tema Hidup Rukun di Sekolah mengacu pada konsep atau nilai-nilai yang mendorong kerjasama, persatuan, dan kebersamaan di lingkungan sekolah.
4. Minat membaca adalah dorongan atau keinginan siswa untuk membaca, yang penting untuk ditingkatkan dalam konteks pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian menggunakan media buku cerita bergambar yang telah dikembangkan dan dievaluasi oleh validator serta siswa, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil validasi buku cerita bergambar yang dikembangkan menunjukkan bahwa ahli materi memberikan presentase sebesar 89,4%, dengan kategori sangat valid. Sementara itu, validasi ahli media memperoleh presentase 86%, juga dengan kategori sangat valid.
2. Kepraktisan buku cerita bergambar dinilai berdasarkan respon siswa dari uji coba terbatas di SDN Mawu, dengan nilai rata-rata mencapai 83,3%, yang menunjukkan kategori praktis.
3. Keefektifan buku cerita bergambar dapat dilihat dari hasil angket minat membaca siswa yang diambil dari uji lapangan operasional kelas II di SDN Mawu. Nilai *pretest* sebesar 59%, rata-rata *posttest* mencapai 88,5%, dan nilai N-Gain sebesar 71,0%, menempatkannya dalam kategori "Efektif".

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat disampaikan:

1. Penelitian ini terfokus pada muatan pembelajaran PPkn dan Bahasa Indonesia. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan media atau bahan ajar berupa buku cerita bergambar untuk berbagai materi pembelajaran lainnya.
2. Dalam proses pembelajaran, disarankan agar guru menggunakan berbagai macam media untuk menarik minat membaca siswa sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi mereka.